

**TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PENINGKATAN EFISIENSI  
ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI KELURAHAN: STUDI KASUS  
KELURAHAN KETANGGUNG**

Indri Handayani <sup>1\*</sup>, Rizky Faisal Rafi <sup>2</sup>, Muhammad Acla Alamsyah Putra <sup>3</sup>, Zidane Bachtiar <sup>4</sup>, Gilang Safera Putra <sup>5</sup>  
Universitas Raharja <sup>1,2,3,4,5</sup>

Jl. Jendral Sudirman No.40 Modernland, Cikokol, Tangerang, Indonesia  
e-mail: [indri@raharja.info](mailto:indri@raharja.info), [rizky.faisal@raharja.info](mailto:rizky.faisal@raharja.info), [acla@raharja.info](mailto:acla@raharja.info),  
[zidane@raharja.info](mailto:zidane@raharja.info), [gilang.safera@raharja.info](mailto:gilang.safera@raharja.info)

**ABSTRAK**

*Era digital merupakan suatu masa dimana sudah mengalami perubahan atau perkembangan dalam kehidupan dari yang tadinya manual berubah menjadi digital atau sudah menggunakan teknologi. Dan Era Digital pun tidak luput juga merambah ke instansi Pemerintahan baik di Kelurahan sekalipun. Kelurahan Ketanggung merupakan instansi Pemerintah di tingkat paling bawah yang melayani masyarakat atau warga untuk mengurus Administrasi Kependudukan. Administrasi kependudukan yaitu serangkaian kegiatan dalam penerbitan dokumen atau berkas yang diterbitkan oleh pihak desa berdasarkan permohonan warga desa atau penduduk untuk pengantar ke instansi pemerintah ke tingkat selanjutnya. Dalam hal pelaksanaan pencatatan maupun penerbitan Administrasi dokumen, Kelurahan Ketanggung masih menggunakan sistem yang diproses secara manual dari pengisian formulir hingga penerbitan dokumen kependudukan. Hal tersebut dapat mengakibatkan timbulnya masalah pada saat penginputan data, kelengkapan data, serta menyebabkan proses penerbitan yang akan memakan waktu yang lama. Oleh sebab itu Kelurahan memerlukan solusi pengembangan sistem Administrasi Kependudukan yang akan mempermudah pegawai maupun masyarakat untuk mengurus dokumen penting dengan hasil yang maksimal.*

*Kata Kunci: Era Digital, Administrasi Kependudukan, Dokumen Kependudukan, Kelurahan*

**ABSTRACT**

*The digital era is a time when there has been a change or development in life from what was previously manual to digital or using technology. And the Digital Era has also not escaped from reaching government agencies, even in the Village. Ketanggung Village is a government agency at the lowest level that serves the community or residents to take care of Population Administration. Population administration is a series of activities in issuing documents or files issued by the village based on requests from villagers or residents for delivery to government agencies to the next level. In terms of implementing recording or issuing document administration, Ketanggung Village still uses a system that is processed manually from filling out forms to issuing population documents. This can cause problems when inputting data, completeness of data, and cause the issuance process to take a long time. Therefore, the Village needs a solution to develop a Population Administration system that will make it easier for employees and the community to take care of important documents with maximum results.*

*Keywords: Digital Era, Population Administration, Population Documents, Village*

## PENDAHULUAN

Kantor Kelurahan Desa merupakan instansi pemerintahan yang berada di paling bawah yang mengurus pendataan dan penginputan serta pengurusan pembuatan surat penting seperti Kartu Keluarga (KK), Surat Kematian, Pengantar pembuatan KTP, Surat Keterangan Pindah, Surat Kelahiran (Akte kelahiran). Untuk dapat dapat meningkatkan ke efektifan dalam pendataan dan penginputan data penduduk serta laporannya kepada instansi yang lebih tinggi yaitu Kecamatan, maka diperlukan langkah langkah pembuatan dan pengembangan sistem Administrasi Kependudukan. Sekarang Teknologi Informasi sudah berkembang pesat maka akan sangat membantu Administrasi Kependudukan khususnya ditingkat desa terutama memerlukan ketelitian dan penginputan data yang benar. Sehingga dalam waktu yang dapat memangkas waktu dalam pembuatan dokumen kependudukan secara cepat dan tepat. Berdasarkan penelitian tentang cara kerja yang diterapkan di instansi tersebut, dan sistem yang telah berjalan masih manual sehingga terdapat beberapa kendala seperti Proses penginputan data penduduk masih manual sehingga sering terjadi salah pengetikan dan kehilangan data, Proses dalam penerbitan data yang terlalu memakan waktu yang menyebabkan antrian, Perangkat seperti laptop dan komputer yang telah ada kurang digunakan secara optimal dalam pengolahan dan penginputan data. Oleh Karena itu peneliti merumuskan judul dalam penelitian sebagai berikut “Analisa Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Kelurahan Ketanggung, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur”.

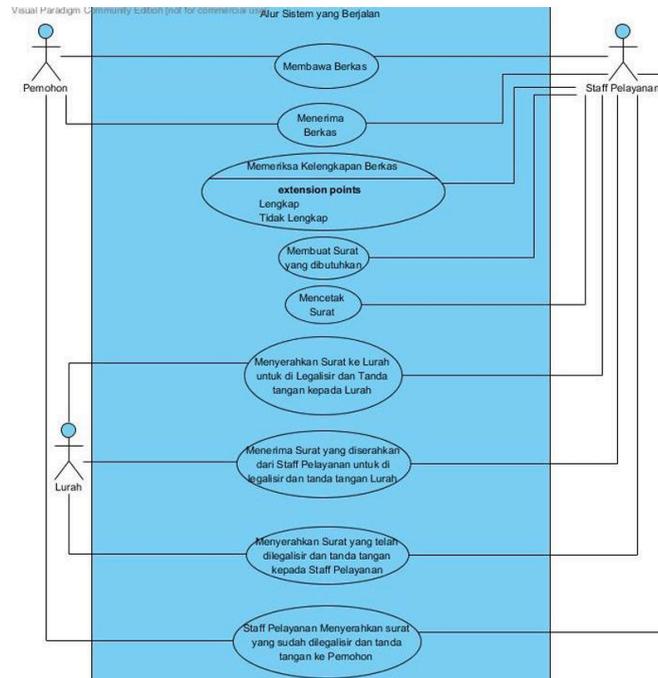
### 1. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian ini akan melibatkan berbagai teknik pengumpulan data, termasuk observasi langsung, wawancara dengan narasumber terkait, dan studi pustaka yang mendalam. Berikut ini penjelasan metode pegabdian yang dilakukan:

1. Observasi Adalah metode yang dilakukan secara langsung dengan melakukan pengamatan guna mengumpulkan data, informasi dan mempelajari petunjuk yang didapat serta dokumen pendukung lainnya.
2. Wawancara Adalah proses dimana kita melakukan tanya jawab kepada narasumber yang berhubungan langsung dengan penyusunan penelitian KKP untuk memperoleh data yang jelas dan akurat.
3. Studi Pustaka Merupakan proses penelusuran sumber tertulis berupa buku-buku, laporan-laporan, penelitian, jurnal, nasional dan internasional yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Dalam kegiatan ini peneliti akan mengumpulkan data yang bersumber dari penyimpanan arsip.

## 2. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Kondisi Saat Ini:



Kelurahan Ketanggung saat ini masih mengoperasikan sistem administrasi kependudukan secara manual, mulai dari pengisian formulir hingga proses penerbitan dokumen. Masalah-masalah yang terjadi meliputi kesulitan dalam penginputan data karena keterbatasan teknis dan manusia, kurangnya kelengkapan data akibat proses manual yang rentan terhadap kesalahan, serta proses penerbitan dokumen yang cenderung lambat karena harus melalui berbagai tahap manual yang memakan waktu.

### 2. Kebutuhan Pengembangan Sistem:

Dalam menghadapi tantangan tersebut, diperlukan pengembangan sistem administrasi kependudukan yang lebih efisien dan efektif. Sistem baru ini diharapkan dapat mengotomatisasi proses penginputan data, meningkatkan kelengkapan data melalui integrasi sumber data yang lebih baik, dan mempercepat proses penerbitan dokumen.

### 3. Solusi yang Diajukan:

Solusi yang diusulkan adalah pengembangan sistem administrasi kependudukan berbasis digital. Sistem ini akan menggunakan teknologi terbaru dalam bidang IT untuk memfasilitasi proses administrasi, mulai dari pengumpulan data hingga penerbitan dokumen.

### 4. Manfaat yang Diharapkan:

Implementasi sistem baru ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi kelurahan dan masyarakatnya. Pegawai akan mendapatkan kemudahan dalam mengelola data dan proses administrasi, sementara

masyarakat akan merasakan peningkatan dalam kecepatan dan kualitas layanan publik terkait administrasi kependudukan.

5. Langkah-Langkah Implementasi:

Langkah-langkah implementasi mencakup perencanaan yang matang, pengembangan sistem sesuai dengan kebutuhan yang diidentifikasi, pelatihan bagi pegawai untuk mengoperasikan sistem baru, serta evaluasi secara berkala untuk memastikan kinerja sistem sesuai dengan harapan.

6. Tantangan dan Kendala yang Mungkin Muncul:

Tantangan yang mungkin muncul selama implementasi sistem baru meliputi resistensi dari pegawai terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, dan masalah teknis yang dapat timbul selama proses pengembangan. Strategi untuk mengatasi tantangan ini perlu dipersiapkan agar implementasi sistem dapat berjalan lancar dan sukses.

### 3. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisa Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Kelurahan Ketanggung Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi administrasi Kependudukan yang berjalan pada kelurahan Ketanggung masih manual dan sering terjadi kesalahan dalam penulisan atau pengetikan dan memakan waktu yang cukup lama dalam penerbitan dokumen.
2. Permasalahan yang sedang dihadapi pada Kelurahan Ketanggung ada pada Sistem Informasi Administrasi Kependudukan yang sistem permohonan penerbitan dokumen kependudukan berbasis website agar lebih cepat dan meminimalkan kesalahan dalam input data secara manual beralih menggunakan website.

### 5. SARAN

Melalui penelitian ini, Adapun saran untuk meningkatkan Analisa Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Kelurahan Ketanggung Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi Jawa Timur sebagai berikut :

1. Pada sistem yang berjalan saat ini proses pembuatan surat diawali dengan masyarakat datang langsung ke Kelurahan dan menyerahkan surat pengantar dari RT kepada staf pelayanan untuk diproses sesuai yang dibutuhkan. Kemudian Pembuatan surat dilakukan oleh staf dengan menggunakan Microsoft Excel, kemudian dicetak, dan selanjutnya akan diserahkan kepada Lurah untuk ditandatangani dan distempel sebelum diserahkan kepada masyarakat.
2. Sistem yang diusulkan mampu menjadi solusi dari permasalahan yang terjadi, dimana sistem yang berjalan terkomputerisasi, lebih efektif dan efisien dan mampu menciptakan laporan yang cepat. Direkomendasikan agar sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Kelurahan Ketanggung,

Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi Jawa Timur ini dengan sistem online berbasis web.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Sutrisno, Mursalat Asyidiq, and Sugeng Santoso. 2018. "Perancangan Sistem pemasangan Iklan Online Pada Aplikasi E-Commerce (E Gemanusa) Menggunakan Metode Restful Api Dan Framework Laravel." *Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi* 2.2. 119-132.
- [2] Aprilia, Anisa Kurnia. 2019. *Analisa Aktualisasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web dalam Aktivitas Komersial pada Perum Bulog Subdivre Surabaya Utara*. Diss. STIE Perbanas Surabaya.
- [3] Maulana, Syepry, et al. 2020. "RANCANG BANGUN APLIKASI E-LIBRARY FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG." *JIKA (Jurnal Informatika)* 4.2. 64-72.
- [4] Santoso, Sugeng, Ilamsyah, and Winda Novita . 2019. "Aplikasi Sistem Informasi Pemantauan Inventory Stock Opname Berbasis Web Pada PT. Makmur Berkat Solusi Logistic" *Journal Sensi* 5.2 hal. 165-174.
- [5] Hasan, Syahril, and Nurlaila Muhammad. 2020. "Sistem Informasi Pembayaran Biaya Studi Berbasis Web Pada Politeknik Sains dan Teknologi Wiratama Maluku Utara." *IJIS-Indonesia Journal On Information System* 5.1.